

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kolerasi. Penelitian kolerasi berusaha menentukan hubungan antara dua gejala atau lebih. Penelitian yang dilakukan untuk menunjukkan kekuatan atau tingkat hubungan antara dua variabel dikenal sebagai penelitian korelasional atau korelasional. Secara umum, ada dua atau lebih variabel yang digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti di MTS Nurul Islam Banjarmasin berusaha untuk menentukan apakah minat belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran akidah akhlak berkorelasi oleh keefektifan pengajaran guru. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan.

Dalam metode kuantitatif, penelitian, hipotesis, atau prediksi hasil dilakukan dengan menggunakan pengukuran, perhitungan, rumus, data numerik, atau perhitungan statistik, bersama dengan data empiris dan analisis data hingga hasil akhir penulisan.<sup>45</sup> Dengan demikian penelitian ini berdasarkan pada perhitungan statistik dari data yang di peroleh guna mengetahui apakah berkorelasi efektivitas pembelajaran terhadap minat belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran akidah akhlak.

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah menggunakan angket. Desain pengukuran ini adalah untuk memudahkan penyusunan dalam menganalisa data.

---

<sup>45</sup> Rukmi Ningsih, Gunawan Adnan dan Mohammad Adnan Latief, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Pogung, 2020), h. 38

Untuk memudahkan dalam pemberian nilai dalam angket, maka peneliti menggunakan 3 tingkatan karena sudah dianggap mewakili dari tujuan yang akan ditanyakan pada setiap butir angket. Untuk setiap nomor angket, jawaban dinilai dengan skor sebagai berikut:

1. Jika pilihan tidak berminat (TB) atau tidak pernah (TP) diberi skor 1
2. Jika pilihan berminat (B) atau kadang-kadang (KK) diberi skor 2
3. Jika pilihan sangat berminat (SB) atau sering (S) diberi skor 3

Untuk mengetahui efektivitas belajar, sehingga diketahui nilai angket berkisar dari 15 – 45 karena ada 3 tingkatan maka skor yang diperoleh antara 15 – 25 termasuk tidak efektif, 26 – 35 termasuk cukup dan 36 – 45 termasuk sangat efektif.

### **C. Setting Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di MTS Nurul Islam Banjarmasin yang terletak di Jl. A. Yani KM. 5 Pemurus Baru, Banjarmasin Selatan, Kalimantan Selatan.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi merujuk pada semua objek yang menjadi fokus penelitian. Dalam konteks ini, populasi terdiri dari keseluruhan peserta didik kelas VIII yang berjumlah 20 orang.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini, peneliti memilih 20 peserta didik sebagai sampel dengan menggunakan teknik sampel jenuh, di mana sampel ini

mencerminkan keseluruhan populasi. Teknik ini umumnya digunakan ketika populasi dianggap kecil, kurang dari 100, atau dalam kasus seperti penelitian eksperimen yang melibatkan satu kelas. Karena jumlah peserta didik keseluruhannya hanya 20 orang, maka seluruh peserta didik dijadikan sampel penelitian.<sup>46</sup>

## **E. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yakni data utama dan data pendukung, yang meliputi:

#### a. Data Utama

- 1) Korelasi efektivitas pembelajaran
- 2) Minat belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTS Nurul Islam Banjarmasin

#### b. Data Penunjang

Data penunjang ini diperoleh untuk melengkapi informasi dari data utama. Data penunjang tersebut terkait dengan gambaran umum lokasi penelitian, yang mencakup:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MTS Nurul Islam Banjarmasin.
- 2) Visi dan Misi MTS Nurul Islam Banjarmasin.
- 3) Gambaran fisik tentang MTS Nurul Islam Banjarmasin.
- 4) Data kepala sekolah, wali kelas, pendidik, staf tata usaha, dan karyawan MTS Nurul Islam Banjarmasin.

---

<sup>46</sup> Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, 1 ed. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 97

- 5) Data peserta didik MTS Nurul Islam Banjarmasin.
- 6) Sarana dan prasarana di MTS Nurul Islam Banjarmasin.

## 2. Sumber Data

Untuk mendapatkan informasi tentang korelasi efektivitas pembelajaran terhadap minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran akidah akhlak di MTS Nurul Islam Banjarmasin, diperlukan sumber data yang dikumpulkan melalui:

### a. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah 20 peserta didik kelas VIII MTS Nurul Islam Banjarmasin.

### b. Informan

Yang memberikan informasi dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, guru, dan staf di MTS Nurul Islam Banjarmasin.

### c. Dokumen

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup catatan data, arsip sekolah, atau bukti-bukti tertulis yang berkaitan dengan informasi atau data yang mendukung penelitian ini.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merujuk pada alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. yaitu menggunakan angket. Dalam instrumen penelitian, peneliti menggunakan tahapan-tahapan berikut:

### 1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengamati kondisi sekolah, guru, staf tata usaha serta mengamati peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

## 2. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data berkaitan dengan gambaran lokasi atau tempat penelitian.

## 3. Angket

Pernyataan yang diberikan kepada responden dalam kuesioner ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang minat belajar peserta didik serta efektivitas pembelajaran. Jenis angket yang diterapkan adalah angket tertutup, di mana responden diminta untuk memilih dari opsi jawaban yang telah disediakan.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah sesuatu yang dikerjakan sesudah semua data terkumpul dari responden. Aktivitas analisis data yakni sebagai berikut:

1. Mengurutkan data berdasarkan variabel dan jenis responden.
2. Mengumpulkan informasi dari masing-masing responden berdasarkan variabel.
3. Memberikan informasi pada setiap variabel yang diteliti.
4. Menghitung hasil data untuk diuji hipotesis yang sudah diajukan.<sup>47</sup>

Dalam penelitian ini, metode analisis data menggunakan rumus metodologi korelasi kontingensi. Teknik korelasi kontingensi adalah salah satu teknik korelasi bivariat. Rumusnya yakni sebagai berikut:

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019) h. 241

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

**Keterangan:**

C atau KK = Lambang dari Koefisien Kontingensi

N = *Number of saces*, banyaknya responden

X = Harga Chi-Kuadrat yang di peroleh

$$X^2 = \sum \frac{f_0 - f_n^2}{f_n}$$

Berdasarkan keterangan rumus tersebut jika dikaitkan dengan penelitian ini maka diketahui bahwa nilai N sama dengan 20, kemudia untuk nilai harga chi-kuadrat yang di lambangkan dengan X akan diperoleh pada perhitungan analisis data.